

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan *vertical garden* pada pembelajaran IPS meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan yang diperoleh siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran melalui kegiatan *vertical garden* untuk meningkatkan *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan pada pembelajaran IPS memiliki ciri khas yang berbeda dengan pembelajarannya lainnya karena dalam merencanakan lebih mempersiapkan proyek yang akan dilakukan untuk meningkatkan *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan. Dalam penyusunan RPP dan LKS tertulis langkah-langkah pembelajaran diberikan untuk memberikan pemahaman, kesadaran dan pengaplikasian dalam bentuk perilaku *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan melalui pembelajaran praktek langsung yaitu kegiatan pembuatan *vertical garden*.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV melalui kegiatan *vertical garden* dilaksanakan di dalam dan luar kelas, pada aspek pengetahuan pembelajaran difokuskan di dalam kelas, sedangkan untuk aspek kesadaran banyak dilakukan di luar kelas dengan pengamatan lingkungan sekolah serta pembuatan proyek *vertical garden*, sedangkan dalam aspek aplikasi pembelajaran dilakukan di luar kelas yaitu di lingkungan sekitar sekolah untuk melihat bagaimana tumbuhnya sikap empati pada siswa setelah melakukan kegiatan *vertical garden*. melalui pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam kegiatan langsung dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

3. Aspek *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan dengan menerapkan kegiatan *vertical garden* dalam pembelajaran IPS terlihat meningkat dengan rincian sebagai berikut.
 - a. kegiatan *vertical garden* dapat meningkatkan aspek pengetahuan terhadap *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan dalam berempati terhadap tumbuhan pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kiaracandong Bandung. Peningkatan ini ditandai dengan hasil perolehan skor evaluasi individu untuk didapat nilai rata-rata pertemuan yaitu 64,58 pada pertemuan pertama, 75,00 pertemuan kedua, 79,58 pada pertemuan ketiga dan 83,33 pada pertemuan keempat.
 - b. Kegiatan *vertical garden* dapat meningkatkan aspek kesadaran siswa terhadap *ecoliteracy* dalam berempati pada tumbuhan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil kesadaran siswa dalam setiap siklus yang selalu mengalami peningkatan. Selain ini, kesadaran siswa ditunjukkan dengan perilaku sadar lingkungan yang dicontohkan dengan perilaku siswa yang menyadari pentingnya melakukan penghijauan sehingga melakukan kegiatan *vertical garden*, menyadari perlunya merawat tumbuhan sehingga siswa mau merawat tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah, menyadari perlunya memanfaatkan sampah lingkungan dan melakukan kegiatan pengolahan limbah botol plastik yang dijadikan pot untuk kegiatan *vertical garden*.
 - c. Kegiatan pembuatan *vertical garden* mampu meningkatkan aspek aplikasi siswa terhadap *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil aplikasi siswa yang dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari perilaku siswa yang sudah bisa mengaplikasikan pengetahuan dan kesadaran dalam bentuk perilaku seperti mau menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan menyiram tumbuhan secara rutin, memberi pupuk pada tumbuhan dengan teratur, menjaga kesuburan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah dan merawat tumbuhan terutama *vertical garden* yang telah dibuat oleh mereka agar tumbuh subur dan hijau.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan dari siklus pertama hingga siklus ketiga ini berimplikasi, sebagai berikut:

1. Kegiatan pembuatan proyek *vertical garden* yang diterapkan dalam pembelajaran IPS berperan besar dalam pembentukan *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Kiaracondong Bandung. Dalam menanamkan sikap empati terhadap tumbuhan dilakukan secara berkesinambungan dalam setiap siklus per pertemuan sehingga siswa mampu memahami pesan moral dari pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk sikap tersebut.
2. Kegiatan pembuatan proyek *vertical garden* mampu memberikan nilai moral secara langsung pada siswa karena siswa turun langsung untuk mengamati, melaksanakan dan merasakan kegiatan pembelajaran sehingga memahami dan memiliki kesadaran untuk memiliki sikap *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan agar mampu mengaplikasikan dalam bentuk perilaku sehari-hari.
3. Kegiatan pembuatan proyek *vertical garden* mampu dijadikan sumber pembelajaran di sekolah dasar, karena pembelajaran tersebut memberikan pembelajaran konkrit sesuai dengan perkembangan angka usia sekolah dasar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang gambaran implementasi terhadap *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan pada pembelajaran IPS, maka rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut.

1. Untuk Kepala Dinas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan di wilayahnya.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan program sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

3. Untuk guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu kajian dalam forum KKG dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam penelitian lanjutan yang berhubungan dengan peningkatan *ecoliteracy* dalam berempati terhadap tumbuhan.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan kegiatan penghijauan di setiap sekolah yang berada di Kota Bandung.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan penyusunan bahan pelatihan KKG untuk menciptakan lingkungan sekolah hijau.